

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan ke pada manajemen oleh para pemilik perusahaan (Baridwan, 2004: 17). Selain itu tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Harahap, 2011: 70).

Tujuan yang ingin dicapai manajemen adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan atau memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk perusahaan *go public*, nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang di perdagangkan di pasar modal, karena keseluruhan keputusan keuangan akan terefleksi di dalamnya dan juga sebagai salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan yang diharapkan akan meningkatkan *return* pemegang saham atas dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan *Go public* (Abdul, 2007: 1).

Menurut Brigham dan Houston (1978) dalam Wulandari (2013) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang paling penting yang diterbitkan setiap

tahunnya oleh perusahaan kepada pemegang saham yang berisi laporan keuangan dasar dan opini manajemen atas operasi perusahaan selama tahun lalu serta prospek perusahaan dimasa yang akan datang. dari pengertian tersebut diketahui bahwa laporan keuangan merupakan indikator penting yang dilihat oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, antara lain pihak internal maupun pihak eksternal. Pihak internal yaitu manajemen. Sedangkan pihak eksternal adalah pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan, pemasok, konsumen dan masyarakat umum lainnya.

Menurut (Sucipto dan Purwaningsih, 2007) dalam (Dhiar, 2012) menyatakan bahwa konsep perataan laba dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa praktik perataan laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pemilik (*pricipal*) dengan manajemen (*agent*). Konflik keagenan terjadi karena tiap-tiap pihak baik *principal* maupun *agent* mempunyai perbedaan kepentingan dan sama-sama memperjuangkan kepentingannya masing-masing.

Pertentangan dapat terjadi antara pihak-pihak tersebut antara lain: (1) Manajemen berkeinginan meningkatkan kesejahteraannya sedangkan pemegang saham berkeinginan meningkatkan kekayaannya. (2) Manajemen kreditor hanya ingin memberi kredit sesuai dengan kemampuan perusahaan. (3) Manajemen berkeinginan membayar pajak sekecil mungkin sedangkan pemerintah ingin memungut pajak sebesar mungkin. Dari kondisi-kondisi tersebut mendorong manajemen sebagai pihak internal

melakukan perilaku yang tidak semestinya dilakukan yaitu mengubah data laporan keuangan dengan cara meratakan laba (*income smoothing*).

Selain beberapa tulisan yang membahas tentang praktik perataan laba dengan segala argumennya, terdapat beberapa penelitian secara empiris yang dilakukan oleh peneliti yang sebagian besar membahas tentang faktor-faktor yang terkait dengan perataan laba. (Marsidatul, 2013) melakukan penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, *Financial leverage* dan kebijakan dividen terhadap praktik perataan laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar probabilitas perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba, *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. hal ini berarti semakin besar *financial leverage* maka tidak semakin besar probabilitas perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba, Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin besar kebijakan deviden maka tidak semakin besar probabilitas perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba.

Wildham, 2013) melakukan penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, Umur perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI (studi empiris pada perusahaan perbankan di BEI). Penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perata laba,

hal ini berarti bahwa Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar probabilitas untuk melakukan perataan laba, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perata laba hal ini berarti bahwa semakin lama umur perusahaan, maka tidak semakin besar probabilitas untuk melakukan perataan laba, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik perata laba hal ini berarti Semakin besar tingkat profitabilitas, maka tidak semakin besar probabilitas untuk melakukan perataan laba, *leverage* tidak berpengaruh terhadap praktik perata laba hal ini berarti bahwa Semakin besar tingkat *leverage*, maka tidak semakin besar probabilitas untuk melakukan perataan laba.

(Yusuf dan Soraya, 2004) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan Asing dan non asing di Indonesia penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, status perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perata laba dan *leverage* operasi berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

(Nuvita, 2012) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, Risiko keuangan, Nilai perusahaan, Struktur kepemilikan, Ukuran perusahaan dan jenis industri terhadap praktek perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Profitabilitas, Risiko keuangan, Nilai perusahaan, Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap prakti perataan laba, Ukuran perusahaan dan Jenis industri tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

(Edisuwito dan Arleen, 2005) melakukan penelitian tentang analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tindakan perata laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini menyimpulkan bahwa jenis usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba, *Leverage* operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba, *Net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba.

(Wulandari, 2013) melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *income smooting* dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba, dan praktik perata laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil penelitian, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali temuan dari penelitian terdahulu, penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013) yang mengambil studi kasus pada perusahaan

manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2008-2011.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek penelitian dan periode penelitian, objek penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan objek penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti sekarang adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI dan periode penelitian sebelumnya dari tahun 2008-2011 sedangkan periode yang digunakan dalam penelitian ini tahun 2009-2012.

Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan *property* dan *real estate* karena perusahaan *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan badan usaha yang kegiatan usahanya dibidang pembangunan perumahan dan permukiman, yang menyediakan berbagai keperluan kepada konsumen yang terdiri dari beraneka ragam produk. Produk yang dihasilkan dari industri *property dan real estate* yang beraneka ragam. Produk tersebut dapat berupa perumahan, apartement, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), dan gedung perkantoran, pusat perbelanjaan seperti mall, plaza atau *trade cente*.

Property merupakan investasi yang paling menjanjikan selama beberapa tahun terakhir, Alasan bisnis *property* menjanjikan bagi para investor diantaranya: (1) Bisnis properti tidak pernah mati karena permintaan yang kian meningkat, (2) Tidak perlu modal yang besar untuk memulainya, terbukti dari pertumbuhan investasi bisnis di

bidang *property* dari berbagai jenis properti yang berkembang sekarang ini seperti rumah, apartemen, gedung perkantoran, pabrik, dan kos, (3) Adanya keuntungan ganda, yaitu *income* aktif dan pasif. dimana pendapatan aktif bisa didapatkan ketika menjual *property* dan pendapatan pasif didapatkan dari hasil sewa, bahkan setiap tahun harga sewa sebuah properti bisa naik sampai 10%.

Manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik. Perataan laba merupakan bagian dari manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen. Perataan laba dijadikan sebagai usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan. Pengurangan atau fluktuasi yang disengaja terhadap beberapa tingkatan laba yang dianggap normal perusahaan (Belkaoui, 2007).

Salah satu perusahaan yang melakukan praktik perataan laba adalah PT Kimia Farma. PT Kimia Farma merupakan salah satu produsen obat-obatan. PT. Kimia Farma diduga melakukan manipulasi laba bersih dalam laporan keuangan tahun 2001. Pada audit tanggal 31 Desember 2001, manajemen Kimia Farma melaporkan laba bersih sebesar Rp 132 milyar, Akan tetapi, Kementerian BUMN dan Bapepam menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Setelah dilakukan audit ulang, pada 3 Oktober 2002 laporan keuangan Kimia Farma 2001 disajikan kembali (*restated*), karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar. Pada laporan keuangan yang baru, keuntungan yang disajikan hanya sebesar Rp 99,56 miliar, atau lebih rendah sebesar Rp 32,6 milyar, atau 24,7% dari laba awal yang

dilaporkan. Kimia farma melakukan kecurangan dengan menaikkan laba adalah untuk menari minat investor agar menanamkan modalnya di PT. Kimia Farma (Elis, 2013).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Income Smoothing* dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan antar variabel yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

5. Apakah praktik perataan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh praktik Perataan Laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi semua pihak, yaitu:

1. Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam memutuskan apakah perusahaan perlu melakukan praktik perataan laba dalam usaha peningkatan nilai perusahaan.

2. Bagi pihak eksternal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengambil kebijaksanaan untuk membuat keputusan investasi dan mempertimbangkan beberapa faktor seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan untuk membantu dalam mengambil keputusan investasi serta pelaku pasar lainnya dalam memandang laba yang diumumkan perusahaan.

3. Akademisi

Bagi kalangan akademisi yang melakukan penelitian dengan topik sejenis, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi tambahan.

1.5. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini terdiri dari lima bab dan akan dilaporkan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.